

---

## PENGARUH PENDIDIKAN WIRAUSAHA DALAM KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STKIP PGRI LUMAJANG

Roni Wiranata <sup>1</sup>, Gati Ayu Likasari <sup>2</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Lumajang  
e-mail: [roniwiranata@gmail.com](mailto:roniwiranata@gmail.com)

<sup>2</sup> STKIP PGRI Lumajang

### **Abstract**

*The more developed a country make a lot of people are educated, and many people became unemployed because of the limited employment. This shows the increasing importance of the entrepreneurial world in a country's economy. Development will be more successful if it is supported by entrepreneurs who can open jobs because the ability of the government is very limited. The aims of this study is: To determine the effect of entrepreneurship education in family to the interests of entrepreneurship students of the 2015 STKIP PGRI Lumajang. Data collection techniques, observation, questionnaires and documentation. There is an influence of entrepreneurship education in the Family to the interest of entrepreneurship students of the 2015 STKIP PGRI, from the calculation of SPSS significance value of X to Y (Asym Sig.) = 0.000 < 0.05; it is known that Entrepreneurship Education in the Family has an influence on Entrepreneurial Interest. This is shown by the role of the family in providing encouragement to be creative and will affect the attitude of entrepreneurial interest.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Family, Interest of Entrepreneurship*

### **Abstrak**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan wirausaha dalam keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa angkatan 2015 STKIP PGRI Lumajang. Teknik pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Ada pengaruh pendidikan wirausaha dalam keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa angkatan 2015 STKIP

PGRI lumajang, dari hasil perhitungan SPSS nilai signifikansi X terhadap Y (*Asym Sig.*) = 0.000 < 0,05; diketahui pendidikan wirausaha dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha hal ini ditunjukkan dengan peran keluarga dalam memberikan dorongan untuk kreatif dan akan berdampak sikap minat berwirausaha.

**Kata kunci** : Pendidikan Wirausaha, Keluarga, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua adalah pola sikap, metode dan cara-cara bertindak, orangtua terhadap anak-anaknya. Tujuan pola asuh orang tua adalah mendidik anak agar sesuai dengan potensi dan perkembangannya. Pola asuh orangtua juga sangat berpengaruh pada keberibadian atau karakter anak. Terkait dengan pola asuh ini, Dawn Lighter (1999) memetakan model pola asuh orangtua terhadap anaknya.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Farzier dan Niehm, 2008). Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan faktor lingkungan.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha, dengan cara memberikan dukungan penuh serta memberikan semangat motivasi agar persepsi anak dalam berwirausaha semakin tumbuh, Selain itu keluarga memberikan contoh pengalaman atau pengajaran secara tidak langsung dan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa dan memberikan model peran yang efektif dan efisien.

Ada kemungkinan bahwa seorang anak akan memiliki preferensi yang kuat untuk berwirausaha dan memiliki bisnis. Keluarga mempengaruhi generasi mendatang untuk berwirausaha. Rekan dan teman-teman memainkan peran besar juga dalam pilihan karir siswa, dan khususnya mahasiswa terkait dengan bisnis. Dukungan dan kepercayaan dari rekan-rekan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang pembelajarannya diperoleh dalam keluarga mulai dari mengenal dunia usaha hingga menumbuhkan rasa ingin untuk berwirausaha. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendidikan wirausaha dalam Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang.

Minat wirausaha adalah keinginan untuk membuka peluang usaha dan membuka peluang kerja baru untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan adanya resiko yang akan dihadapi demi terciptanya kesejahteraan secara pribadi dan orang banyak.

Mereka yang memilih wirausaha sebagai pilihan mereka, memiliki persepsi tertentu mengenai tingkat kemenarikan karir berwirausaha (*career attractiveness*), tingkat kelayakan berwirausaha (*feasibility*) dan keyakinan atas efikasi diri (*self-efficacy beliefs*) untuk memulai usaha (Putra, 2017).

Ciputra (2007) membagi wirausaha menjadi 4 kelompok yang dimodifikasi urutannya sehingga

dapat dihimpun dalam akronim BAGS, yaitu:

- 1) *Business Entrepreneur*, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: *owner entrepreneur* (pencipta dan pemilik bisnis) dan *professional entrepreneur* (orang-orang yang memiliki daya wirausaha namun mempraktekkannya di perusahaan milik orang lain).
- 2) *Academic Entrepreneur* : merupakan akademisi yang mengajar atau mengelola lembaga pendidikan dengan pola dan gaya entrepreneur sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan.
- 3) *Government entrepreneur* : merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memimpin dan mengelola lembaga negara atau instansi pemerintahan dengan jiwa dan kecakapan wirausaha.
- 4) *Social Entrepreneur* : merupakan para pendiri dan pengelola organisasi-organisasi sosial yang berhasil menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas-tugas sosial.

Sebenarnya tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah bagaimana mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok *business entrepreneur* yang dapat menjadi bahan dasar guna merambah lingkungan entrepreneur lainnya, yakni *academic, government dan social entrepreneur*.

Menurut Santosa (2016) faktor lingkungan keluarga, pendidikan wirausaha, ekspektasi pendapatan,

dan kebebasan dalam bekerja merupakan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta baik secara parsial maupun simultan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Y) pada penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga sedangkan variabel terikatnya (X) adalah minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan secara bersamaan dalam mengumpulkan data dan menganalisa data. Sebagai suatu evaluasi bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan dalam keluarga dan minat berwirausaha yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa di STKIP PGRI Lumajang pada mahasiswa angkatan 2015 program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 pada Program Studi pendidikan ekonomi dan pendidikan matematika di STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2018-2019 yang terdiri 4 (empat) kelas yaitu 2015A dan 2015B (Pendidikan Ekonomi) dan 2015 A dan 2015B (pendidikan Matematika). Peneliti mengambil dua angkatan tersebut sebagai sampel penelitian ini dengan teknik Proporsional Random Sampling karena Peneliti mengambil sampel sesuai dengan mendasarkan pada gender mahasiswa.

Instrumen penelitian ini sesuai data yang diinginkan peneliti berupa angket sebagai instrumen utama. Dan analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis, untuk uji prasyarat itu sendiri ada uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, Multi Kolinieritas, dan Heterokedastisitas selanjutnya uji T dan F. untuk mempermudah pengujian analisis data peneliti melakukannya dengan bantuan aplikasi komputer SPSS *for windows 19.0*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Deskripsi variabel penelitian merupakan gambaran dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran tentang pendidikan wirausaha dalam keluarga dan minat wirausaha. Untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel akan dilakukan analisis statistik deskriptif yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

Berdasarkan pada 16 pertanyaan yang diberikan kepada 125 responden mengenai pendidikan wirausaha dalam keluarga. Dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 16 sehingga skor tertinggi sebesar 80 (5 x 16 butir) dan skor terendah 16 (1 x 16 butir).

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Wirausaha dalam Keluarga**

Interval	Freq	%	Klasifikasi
----------	------	---	-------------

Valid	16-28	0	0	Sangat Kurang
	29-41	0	0	Kurang
	42-54	0	0	Ragu
	55-67	69	55.2	Baik
	68-80	56	44.8	Sangat Baik
	Total	125	100.0	

(Sumber: Peneliti).

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 56 mahasiswa (44.8%) yang memiliki pendidikan wirausaha dalam keluarga yang memiliki klasifikasi sangat baik, sedangkan 69 mahasiswa (55.2%) memiliki klasifikasi baik, tidak ada mahasiswa yang memiliki pendidikan wirausaha dalam keluarga yang klasifikasi ragu, kurang serta sangat kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STKIP PGRI Lumajang sebagian besar memiliki pendidikan wirausaha dalam keluarga yang baik dan sangat baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga mahasiswa memperhatikan pendidikan anak-anaknya, baik pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan non formal di rumah. Mahasiswa merasa keluarga (orang tua) selalu memberikan dorongan dalam berwirausaha serta membiasakan mereka untuk melakukan tindakan yang baik. Hal tersebut mungkin dilakukan tanpa direncanakan dan dijadwal oleh orang tua, tetapi mahasiswa dapat merasakan bahwa orang tua mereka memberikan pendidikan wirausaha yang baik.

Berdasarkan pada 12 pertanyaan yang diberikan kepada 125 responden mengenai pendidikan wirausaha dalam kampus. Dengan

jumlah butir pertanyaan sebanyak 16 sehingga skor tertinggi sebesar 60 (5 x 12 butir) dan skor terendah 12 (1 x 12 butir).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha**

interval <sup>Y</sup>	Freq	%	Klasifikasi
Valid 12-21	0	0	Sangat Kurang
22-31	0	0	Kurang
32-41	4	3.2	Ragu
42-51	76	60.8	Baik
52-61	45	36.0	Sangat Baik
Total	125	100.0	

(Sumber: Peneliti).

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa hanya 4 mahasiswa (3.2%) yang memiliki klasifikasi minat wirausaha ragu. Terdapat 76 mahasiswa (60.8%) memiliki klasifikasi minat wirausaha yang baik, dan 45 mahasiswa (36%) memiliki klasifikasi minat wirausaha yang sangat baik.

Banyaknya mahasiswa yang memiliki minat wirausaha yang baik dan sangat baik dapat disebabkan karena pendidikan wirausaha alam keluarga dan kampus sangat menentukan minat wirausaha mahasiswa. Kebiasaan yang dilakukan mahasiswa ini dapat didasari oleh kebiasaan yang diajarkan oleh orang tua dan keluarga dirumah maupun dari kesadaran diri mahasiswa sendiri. Lingkungan sekolah dan teman juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang baik. Mahasiswa yang menjadi sampel merupakan mahasiswa STKIP PGRI Lumajang yang sedang menempuh matakuliah kewirausahaan sehingga

masiswa tersebut lebih banyak belajar tentang kewirausahaan sehingga memiliki minat berwirausaha yang cukup amat baik.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	Y
N	125	125
Normal Mean	67.06	49.58
Parameters <sup>a</sup> Std.	4.075	5.315
<sup>b</sup> Deviation		
Most Absolute	.107	.121
Extreme Positive	.107	.121
Differences Negative	-.073	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z	1.196	1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)	.114	.051

(Sumber: Peneliti).

Semua variabel di atas memiliki nilai *asymp sig. (2-tailed)* diatas  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.973	1.027

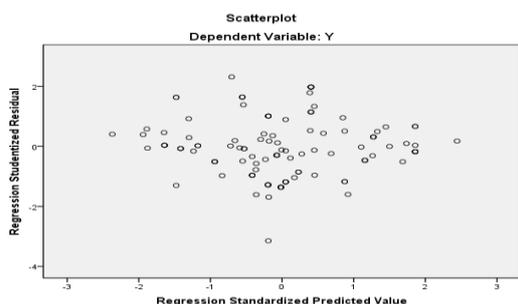
a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi antar variabel yang diteliti. Dimana masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

**Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 1. Output Uji Heteroskedastisitas Minat Wirausaha (Y)**



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak memiliki pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terhindar dari heterokedastisitas.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan wirausaha dalam keluarga dan pendidikan wirausaha dalam kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang angkatan 2015 secara parsial dan simultan dengan uji t.

**Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.713	7.726		1.387	.168
X	.399	.107	.306	3.719	.000

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa X<sub>1</sub> memiliki sig t sebesar 0.000 terhadap Y. Karena

memiliki sig t lebih kecil dari pada  $\alpha = 0.05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti pendidikan wirausaha dalam keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan wirausaha dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa. Oleh karena itu orang tua sebaiknya terus melaksanakan pendidikan wirausaha di lingkungan keluarga. Pendidikan wirausaha dalam keluarga ini dapat dibuat lebih terstruktur dan dilihat seberapa besar dampak yang diberikan kepada anak, agar orang tua dapat melakukan evaluasi mengenai pentingnya berwirausaha.

Dari deskriptif data tentang pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mendapatkan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga yang baik. Aspek terpenting dalam pendidikan ekonomi di keluarga justru terletak pada segi pembentukan sikap dan perilaku dengan pemberian keteladanan. Hal ini dengan sendirinya akan membentuk minat pada mahasiswa. Apabila pendidikan ekonomi di keluarganya baik, maka dengan sendirinya akan meningkatkan minat mahasiswa yang baik pula. Dalam Santosa (2016) Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan peletak dasar bagi tumbuh dan berkembangnya anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal

terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha terbentuk apabila keluarga memberi pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha pula (Suhartini, 2011). Penelitian yang dilakukan Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga di sekitarnya, semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga mendukung, seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausahawan dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjabaran hasil analisis dan pembahasan, maka secara garis besar pendidikan wirausaha dalam keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Orang tua hendaknya selalu memberikan kesempatan dan peluang agar dapat mengaplikasikan menjadi *entrepreneur* tanpa

mendapatkan tekanan untuk selalu menjadi pegawai pemerintah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Maman Suryamannim. (2006). *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan*. Teknik Elektro. Skripsi. FT-UNS.
- Bell, Joseph R. 2008. "Utilization of Problem Based-Learning in an Entrepreneurship Business Planning Course, New England." *Journal of Entrepreneurship*, Spring 2008, pp:53
- Ciputra. 2007. "*Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menyelesaikan Masalah Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia*". Jakarta.
- Lighter, Dawn. 1999. *Cara Efektif Menanamkan Tingkah Laku Positif Pada Anak*. Kanisius: Yogyakarta
- Rahayu, S. 2008. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lestari, R.B. &Wijaya, T. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 1 (2): pp. 112-119.
- Wardati, K. &Unesa, K. K. S. 2013. Pendidikan Kewirausahaan dan Implementasinya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Journal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 1 (3)
- Santosa. Tri Djoko. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stmik Duta Bangsa*

- Surakarta. Journal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*  
ISSN : 2355-5009 Vol. 1 Nomor 5 :  
17-27
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Shocib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua, untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suhartini, Yati. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)." *Jurnal Akmenika UPY, Volume 7, tahun 2011, pp: 38-*